

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian Indonesia semakin meningkat mengindikasikan bahwa kesejahteraan ekonomi di Indonesia semakin membaik. Dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat harus diimbangi dengan pengetahuan serta kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan yang disebut dengan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan hal yang sangat diperlukan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih terampil dalam mengelola sumber pendapatan serta mengelola keuangan pribadinya. Dengan literasi keuangan yang baik maka akan lebih mendorong tingkat kesejahteraan seseorang dikarenakan dengan literasi keuangan yang baik akan membuat seseorang menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangannya. Pengelolaan akan uang sangatlah penting bagi semua orang dikarenakan berkaitan dengan permintaan akan uang, sebab semakin banyak pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan semakin meningkat pula jumlah uang yang dimiliki oleh setiap orang.

Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan kegiatan untuk mengatur keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang dengan tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang baik dan benar, diharapkan mahasiswa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Mahasiswa seringkali memiliki pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan mereka, karena banyak dari mereka masih mengandalkan dukungan dari orangtua ataupun beasiswa untuk membayar biaya kuliah dan biaya hidup sehari-hari. Selain itu, banyak mahasiswa juga belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan. Pengaruh literasi keuangan menjadi

fokus utama dibanyak lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi yang bertujuan agar pengaruh literasi keuangan dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan efektif dan menghindari masalah keuangan di masa depan.

Menurut Lestari (2020:2), Pengelolaan keuangan merupakan cara seseorang untuk mengelola keuangannya secara optimal guna untuk mencapai tujuan keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi juga dapat diartikan sebagai kegiatan dalam mengelola sumber dana dengan cara mengontrol pengeluaran yang dilakukan, baik oleh individu maupun kelompok. Manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan atau pengelolaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi, dan investasi.

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan serta keterampilan untuk mengatasi permasalahan keuangan, yang dapat memberikan dampak secara jangka panjang dalam hal menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, maksimal, optimal, efektif, efisien, dan aman damai serta sejahtera. Literasi keuangan sangat penting untuk kepentingan dan keperluan secara individu, tetapi berdampak dalam kemajuan perekonomian dan bisnis suatu negara. Sehingga dikatakan jika suatu negara mengalami suatu kemajuan dalam pembangunan ditandai dengan adanya kesadaran masyarakat akan penting dan perannya literasi keuangan di sektor keuangan, dalam buku literasi keuangan (Ahmad Choerudin, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, 2023). Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah berupaya memaksimalkan pengetahuan rakyat terhadap literasi keuangan. Upaya memaksimalkan literasi akan keuangan yang diteliti oleh OJK meliputi peningkatan keterampilan, pengetahuan, sikap dan perilaku serta peningkatan keyakinan.

Berdasarkan perolehan survei yang diterapkan oleh pihak OJK menampilkan bahwa tingkat literasi keuangan pada rakyat indonesia

mengalami peningkatan dari 29,7% ke 38,03% pada tahun 2019. Peningkatan literasi akan mengelola uang masyarakat mengalami peningkatan selama 3 (tiga) tahun sebesar 8,33%. Mengetahui kondisi tersebut, masyarakat khususnya mahasiswa langsung mempelajari pengetahuan tentang literasi keuangan, yang tentunya akan berdampak pada terhadap pengelolaan keuangannya. Namun survei tersebut masih tergolong rendah dikarenakan terdapat 76,19% masyarakat yang memakai layanan jasa dan produk keuangan namun hanya 38,03% masyarakat yang *well literate*, meskipun hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan di Indonesia sudah mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan oleh minimnya pemahaman keluarga terkait literasi keuangan. Minimnya pemahaman terhadap literasi keuangan memiliki dampak terhadap rawannya yang tidak dapat dijamin kebenarannya sehingga dijadikan sebagai alat demi mendapat keuntungan bagi oknum yang tidak bisa bertanggung jawab.

Saat ini kemampuan pengelolaan keuangan pribadi secara efektif sangatlah penting dimana mencakup seluruh lapisan masyarakat dari segala kalangan dan latar belakang dalam mengendalikan atau mengontrol uang dalam hal terjadinya pengeluaran keuangan pribadi agar tidak terjadinya pemborosan dan penyalahgunaan uang pribadi secara terus-menerus yang dapat merugikan diri sendiri. Setiap mahasiswa harus dapat bertanggungjawab dalam mengambil keputusan serta memaksimalkan pengelolaan keuangan secara tepat.

Proses pengelolaan keuangan itu sangat penting bagi mahasiswa agar mampu memilah sehingga mampu menyisihkan uangnya untuk menabung maupun memenuhi kebutuhan sehari-hari. Minimnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan akan menyebabkan mahasiswa itu gagal untuk mengatur keuangannya. Selain itu, secara dominan sebagai mahasiswa cenderung bersikap konsumtif, dimana mahasiswa memiliki berbagai keinginan dan terbawa arus dalam berkonsumsi serta rata-rata mahasiswa belum mampu untuk menyisihkan

uang untuk menabung. Padahal semestinya sebagai seorang mahasiswa yang belajar tentang ekonomi dan literasi keuangan seperti manajemen keuangan, akuntansi manajemen dan mata kuliah lainnya yang membahas pemahaman mengenai literasi keuangan seharusnya lebih cerdas dan bijak dalam mengatur uangnya. Proses pengelolaan keuangan itu sangat penting bagi mahasiswa agar mampu membedakan atau dapat memisahkan mana keperluan yang harus diprioritaskan dan mengesampingkan keperluan yang bukan prioritas yang terlalu penting.

Mahasiswa sebagai individu yang dapat memberikan pengaruh melalui kontribusi dalam perekonomian dikarenakan setelah selesai studi perkuliahan, mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri dalam pengelolaan keuangannya, sehingga tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa cukup mempengaruhi keadaan literasi keuangan Indonesia. Penelitian terdahulu yang dilakukan Giranti Ayu Prihatsari (2023) mengenai “Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan status sosial ekonomi orangtua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Solo Raya” dimana penelitian menggunakan metode kuantitatif, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan status sosial ekonomi orangtua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Solo Raya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Hidayat, 2020) mengenai keuangan pribadi, yang mana hasilnya menyatakan bahwa literasi keuangan juga berperan dalam sebuah perusahaan untuk mengatur manajemen terkait dengan pengeluaran dan perancangan uang di masa depan. Selain itu, pendidikan keuangan dapat diterapkan disekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi sehingga dapat membantu dalam pembentukan sikap dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan upaya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan terhadap masyarakat yang masih belum memahami terkait dengan pentingnya literasi keuangan pada pengelolaan keuangan pribadi.

Dari pengamatan, peneliti menemukan bahwa fenomena masalah yang terjadi dan cenderung dilakukan oleh mahasiswa STP Dian Mandala sekarang ini dimana mahasiswa lebih menghabiskan uang yang dimilikinya secara terus-menerus dan tidak teratur, dimana mahasiswa menghabiskan uang mereka pada *game online*, judi *online*, merokok, nongkrong, dan mahasiswi terjebak dalam hasrat berbelanja *online* dengan mengikuti *trend* terkini dan sikap konsumtif yang mendorong mereka menghabiskan uang mereka, serta mahasiswa yang belum memiliki pendapatan sehingga tingkat literasi keuangan lebih rendah dan gaya hidup yang lebih tinggi. Biasanya orang tua sudah memperkirakan kebutuhan mereka dalam satu minggu atau satu bulan. Namun pada umumnya, uang yang mereka miliki tersebut habis sebelum tanggal kiriman datang. Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik. Sebagai mahasiswa seharusnya dapat memberi pengaruh yang positif dalam mengelola pentingnya akan kegunaan uang yang dimilikinya, dikarenakan tentunya seorang mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan harus mandiri dalam pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa STP Dian Mandala Gunungsitoli Nias Keuskupan Sibolga”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut Sugiyono (2019:377) mengemukakan identifikasi masalah ialah berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diketahui tersebut, selanjutnya dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah yang lain. Masalah apa saja yang diduga berpengaruh positif dan negatif terhadap masalah yang diteliti.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa masih terbilang rendah dan masih sedikit yang termasuk dalam tingkat *well literate* yang mempunyai wawasan atau pengetahuan yang cukup terkait produk atau jasa keuangan.
2. Sikap dan perilaku kurangnya pemahaman dan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka dalam hal menggunakan dana yang mereka miliki.
3. Tingginya perilaku konsumtif setiap mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka.
4. Masih adanya Kesulitan dan kendala dalam mengatasi masalah keuangan serta kurangnya Pemahaman dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

1.3 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk mencegah mengembangkannya permasalahan maka Peneliti membatasi masalah untuk lebih terperinci dan jelas sehingga tujuan menjadi terarah. Peneliti membatasi hanya pada variabel bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa STP Dian Mandala Gunungsitoli Nias Kepulauan Sibolga.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ialah inti dari topik kejadian yang harus dipikirkan secara tepat berdasarkan pedoman yang matang dan terinci. Berdasarkan uraian di atas, maka Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa STP Dian Mandala ?

2. Seberapa besarkah pengaruh literasi keuangan dalam mengelola keuangan pribadi mahasiswa STP Dian Mandala ?
3. Apakah literasi keuangan dapatkah mengatasi kesulitan mahasiswa dalam berperilaku konsumtif yang tinggi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka ?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif menemukan yang belum pernah ada sebelumnya atau belum diketahui, Sugiyono (2019).

Adapun beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa STP Dian Mandala.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh literasi keuangan dalam mengelola keuangan pribadi mahasiswa.
3. Untuk mengetahui literasi keuangan dapatkah mengatasi kesulitan mahasiswa dalam berperilaku konsumtif yang tinggi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun berbagai kegunaan penelitian yang bermanfaat bagi kalangan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dalam menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti dalam melakukan penelitian “Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa STP Dian Mandala Gunung Sitoli Nias Keuskupan Sibolga” dan sekaligus memberikan pelajaran dan pemahaman bagi peneliti dalam mengelola keuangan dengan baik dan maksimal.

2. Bagi Mahasiswa STP Dian Mandala

Memperkuat kesadaran dan pemahaman mahasiswa dan Sebagai dasar pengetahuan dalam mengambil keputusan keuangan serta meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi yang baik, efektif, dan efisien agar lebih terorganisir serta memaksimalkan pengeluaran dari penerimaan bulanan yang diterima atau uang yang dimiliki.

3. Bagi Kampus

Sebagai pelajaran yang dapat memperkaya kegiatan akademik dalam hal penerapan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang dapat memberi pengaruh signifikan terhadap kegiatan akademik manajemen keuangan.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai sumber informasi dan bahan referensi agar bisa lebih dikembangkan lagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi literasi keuangan di kalangan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi supaya lebih meningkatkan kualitas pembelajaran mengenai manajemen keuangan pribadi yang terkontrol dan terhindar dari kerugian individu dimasa yang akan datang.

1.7 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulannya.

Untuk lebih jelas dalam menjelaskan variabel-variabel tersebut, berikut peneliti menetapkan definisi operasional variabelnya yang di jelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan merupakan suatu ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola serta mengambil keputusan keuangan pribadi dan pemahaman mengenai tabungan asuransi dan investasi.	1. Fundamental Keuangan Pribadi (<i>Basic Personal Finance</i>). 2. Manajemen Keuangan (<i>Money Management</i>). 3. Manajemen Kredit & Pinjaman/Hutang (<i>Credit & Debt Management</i>). 4. Tabungan & Investasi (<i>Saving & Investment</i>) 5. Manajemen Risiko (<i>Risk Management</i>).
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap orang atau individu dalam mengelola penggunaan dana yang dimilikinya.	1. Membelanjakan uang sesuai kebutuhan. 2. Membayar kewajiban tepat waktu. 3. Merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan. 4. Menabung. 5. Menyisihkan uang untuk keperluan mendesak.

Sumber : Olahan peneliti, 2023